

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID

Dina Alfitriah<sup>1</sup>, Fitri Refelita<sup>2\*</sup>, Elvi Yenti<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Kimia  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
\*Corresponding authhor.  
\*Email: [refelitafitri@gmail.com](mailto:refelitafitri@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat belajar siswa yang kurang terhadap pembelajaran kimia serta penggunaan media pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa pada materi koloid. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *pretest - posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas XI MIPA 4 (kelas eksperimen) dan kelas XI MIPA 5 (kelas kontrol) dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis data dengan Uji T dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,073$  dengan nilai sig *2-tailed* sebesar 0,042, dan nilai  $t_{tabel} = 1,666$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa pada materi koloid, dengan presentase sebesar 77,18% untuk kelas kontrol dan hasil presentase kelas eksperimen sebesar 82,74% tergolong memiliki minat belajar kimia yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar kimia siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat melaksanakan pembelajaran kimia seperti komik.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, Komik, Minat Belajar, Koloid.**

### Abstract

This research was motivated by students' lack of interest in learning chemistry and the monotonous use of learning media. This research aims to determine the effect of comic learning media on students' interest in learning about colloid materials. This research was conducted at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota in the even semester of 2022/2023 academic year. This research is quantitative research with a Quasi Experimental research method with a pretest - posttest design. The population in this study were class XI students of SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. The samples used in this research were class XI MIPA 4 (experimental class) and class XI MIPA 5 (control class) using a purposive sampling technique. The data collection techniques for this research are interviews, questionnaires and documentation. The results of data analysis using the T test show that the  $t_{count} = 2.073$  with a 2-tailed sig value of 0.042, and the  $t_{table}$  value = 1.666. So it can be concluded that there is an influence of comic learning media on students' interest in learning about colloid materials, with a percentage of 77.18% for the control class and a percentage result for the experimental class of 82.74%, which is classified as having a high interest in learning chemistry. One of the way to increase students' interest in learning chemistry is by using a variety of learning media when carrying out chemistry lessons such as comics.

**Keywords: Learning Media, Comic, Learning Interest, Colloid.**

## Pendahuluan

Secara umum, tantangan yang terdapat pada pendidikan di Indonesia yaitu keutamaan untuk peningkatan motivasi atau minat belajar siswa. Penyebab kurangnya minat dan gairah belajar peserta didik disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang monoton dan tidak sesuai dengan generasi sekarang. Fenomena ini yang mengakibatkan guru dituntut agar bisa berinovasi dalam melahirkan pembelajaran yang inovatif, aktif, efektif, kreatif, menyenangkan serta berbobot (Alfandi et al., 2021). Minat belajar merupakan ketertarikan atau kesukaan pada materi pembelajaran yang disukai dan kuasai oleh siswa (Pratiwi & Bernard, 2021). Indikator-indikator minat belajar siswa itu ada empat, meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa (Slameto, 2013).

Kimia termasuk bagian cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari tentang susunan, sifat zat, perubahan energi, dan juga gejala-gejala alam yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kimia lebih efektif dan bermakna jika siswa aktif berpartisipasi, yaitu dengan tidak memperlihatkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas (Marlinasari et al., 2018). Pada pembelajaran kimia, peserta didik mengalami kesulitan disebabkan karena kimia itu bersifat teoritis dan kurang menekankan pada aspek psikomotorik. Koloid asal katanya yaitu dari bahasa Yunani "*kolla*" yang berarti lem. Koloid juga disebut dengan dispersi koloid atau suspensi koloid. Suspensi koloid merupakan campuran yang berada diantara larutan sejati dan suspensi. Contohnya yaitu susu segar yang terkandung butir-butir halus yang berasal dari lemak mentega yang terdispersi dalam fase cair, dan juga didalamnya terkandung kasein (suatu protein) dan beberapa zat lainnya. Koloid tersusun dari kumpulan-kumpulan molekul atau ion dalam sel hidup, contoh yang termasuk dalam ukuran koloid ini adalah protein (Brady, 1999).

Kurikulum yang digunakan sekarang ini, menuntut peserta didik untuk berperan aktif, mandiri dan berfikir kritis. Namun, peserta didik tidak semuanya memiliki kemampuan tersebut, sehingga peserta didik berasumsi bahwa kimia itu termasuk pelajaran yang sulit. Menanggapi hal ini, media pembelajaran memiliki peranan penting dan bisa berfungsi menjadi alternatif dalam pembelajaran kimia, karena media itu mampu membantu untuk mengimplementasikan pembelajaran kimia di SMA. Salah satu aspek yang mempunyai kedudukan terpenting dalam proses pembelajaran yaitu media

pembelajaran. Penggunaan media oleh guru adalah menjadi perantara dalam menyampaikan materi supaya mudah dimengerti oleh peserta didik (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Media pembelajaran adalah suatu sarana pendidikan yang memiliki fungsi yaitu sebagai mediator dalam proses pembelajaran demi efektifitas juga efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2006). Media pembelajaran mempunyai berbagai jenis seperti media visual, audio, dan audio visual (Mujahadah et al., 2021).

Komik merupakan suatu media yang bisa dipakai untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Komik merupakan bentuk seni dimana ia memakai gambar-gambar yang tidak bergerak dan telah disusun sedemikian rupa menjadi jalinan cerita. Penggunaan buku-buku komik secara efektif bisa dijadikan acuan oleh guru untuk melahirkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan keterampilan, membaca dan memperluas minat baca (Marlinasari et al., 2018).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bangkinang Kota yang kurang terhadap pembelajaran kimia serta penggunaan media pembelajaran seperti PPT, buku, modul, dan LKPD sehingga terkesan monoton dan tidak menarik perhatian. Media komik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan materi dan sudah dilakukan uji coba maka diperoleh hasil bahwa media komik ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Marlinasari (2018) yang mengatakan bahwa penggunaan media komik memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar kimia siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin pada materi Koloid. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang mendalam berkenaan tentang "Media Pembelajaran berbentuk Komik". Oleh karena itu, penulis akan mengangkat suatu penelitian yang bertemanakan "Pengaruh Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Koloid".

## **Metode**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitiannya adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu), menggunakan *pretest-posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bangkinang Kota sedangkan untuk sampel penelitian yaitu dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama dengan dilakukan uji homogenitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Kurniawati, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, komik, dan angket. Sebelum penggunaan instrumen-instrumen penelitian perlu dilakukan uji kelayakannya. Angket yang digunakan, diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian yang diperoleh dilakukan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas angket menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 diperoleh bahwa dari 20 butir pernyataan, maka diperoleh hasil yaitu 15 butir pernyataan angket tergolong valid dan 5 butir pernyataan angket tergolong tidak valid. Validitas empiris angket diperoleh data sebesar 75 % angket dinyatakan valid dan 25 % angket dinyatakan tidak valid.

**Tabel 1.1 Rangkuman Uji Validitas Angket Minat Belajar**

No	Kriteria	Jumlah	Nomor Butir Pernyataan	Presentase (%)
1	Valid	15	1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20	75%
2	Tidak Valid	5	2, 6, 7, 9, 19	25%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Setelah angket dinyatakan valid, angket tersebut diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpa Cronbach's* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0, hasil uji sebesar 0,877 dan tergolong memiliki tingkat keterandalan instrumen tinggi. Angket yang dipakai terbukti mampu digunakan sebagai alat pengumpulan data. Angket tersebut

dibagikan kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dimana untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran komik sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Cara pengambilan sampel yaitu dilakukan uji homogenitas terhadap populasi, diperoleh bahwa untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 homogen dengan hasil sig sebesar 0,058.

Setelah didapatkan data pretest dan posttest maka selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, didapati hasil bahwa data tersebut terdistribusi normal dan homogen. Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis (*Independent Sampel T Test*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua populasi. Hasil uji T yang dilakukan terhadap minat belajar peserta didik adalah sebesar 2.073 ( $t_{hitung}$ ). Hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung}$  sebesar  $2,073 > t_{tabel}$  (1,666) dengan signifikan sig.  $0,042 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  yang diterima berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa dengan besaran koefisien determinasinya yaitu sebesar 7,6 %. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid di Kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin". Penggunaan media komik sebagai media pembelajaran memiliki peranan yang penting terutama dalam melahirkan minat belajar siswa dan memberi kemudahan kepada peserta didik untuk mengingat materi pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa tersebut (Marlinasari et al., 2018).

Penggunaan media yang efektif, inovatif dan kreatif dapat meningkatkan hasil belajar dan juga minat peserta didik (Mujahadah et al., 2021). Media komik mampu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, dikarenakan dengan adanya gambar-gambar yang menarik dengan cerita yang kuat dapat membuat siswa memiliki keinginan untuk membacanya. Pemanfaatan komik sebagai media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menciptakan minat belajar siswa dan mampu membantu siswa mempermudah mengingat materi pelajaran yang dipelajarinya (Marlinasari et al., 2018).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media komik mampu menarik perhatian peserta didik dan menciptakan minat bagi peserta didik. Cerita bergambar yang didesain

dengan karakter dan pewarnaan yang menarik berisi materi koloid ini memudahkan peserta didik untuk belajar serta mampu memahami materi kimia.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada minat belajar siswa pada kelas yang menggunakan media komik dengan yang tidak menggunakan media komik. Presentase minat belajar siswa untuk kelas kontrol sebesar 77,18% dengan kategori baik, sedangkan presentase minat belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 82,74% dengan kategori sangat baik. Hasil analisis seluruh indikator minat belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media komik terhadap minat belajar siswa dengan koefisien pengaruh sebesar 7,6%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran komik ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang meningkatkan minat belajar siswa.

## Daftar Referensi

- Alfandi, I Nyoman Karma, & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Labirin Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Muatan Materi PPKn Kelas III SDN 2 Seteluk. *Journal of Science Instruction and Technology*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Brady, J. E. (1999). *KIMIA UNIVERSITAS Asas & Struktur*. BINARUPA AKSARA.
- Kurniawati, Y. (2022). *Metode Penelitian Bidang Ilmu Pendidikan Kimia*. Cahaya Firdaus.
- Marlinasari, Mashuri, M. T., & Solehah, G. H. (2018). MINAT BELAJAR KIMIA SISWA PADA MATERI KOLOID DI KELAS XI MIA MAN 1 BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 1(1), 30–33.
- Mujahadah, I., Alman, & Triono, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Malawili. *Jurnal Papeda*, 3(1), 8–15.
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Satuan Panjang Dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch.

*JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 891–898.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898>

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>